

**IMPLEMENTASI PERMENKES NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG  
AKREDITASI RUMAH SAKIT  
(Studi Kasus Rumah Sakit Sayang Ibu di Kota Pariaman)**

**Fitra Prihandini<sup>1</sup>, Lis Febrianda<sup>1</sup>, Sanidjar Pebrihariati R<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta**

**Email : [fitraprihandini99@gmail.com](mailto:fitraprihandini99@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Akreditasi menunjukkan komitmen nyata sebuah rumah sakit untuk meningkatkan keselamatan dan kualitas asuhan pasien. Kondisi Rumah Sakit Sayang Ibu yang menjadi satu-satunya rumah sakit yang belum terakreditasi di Kota Pariaman membuat rumah sakit tersebut belum sepenuhnya mendapatkan pengakuan dari pemerintah terhadap standar dan mutu pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini 1) Apakah Rumah Sakit Sayang Ibu telah memenuhi standar Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit? 2) Upaya-upaya apakah yang dilakukan Rumah Sakit Sayang Ibu untuk memenuhi standar Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit? 3) Bagaimanakah implikasi Rumah Sakit Sayang Ibu yang tidak memenuhi standar Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit? Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian adalah 1) Rumah sakit sayang ibu belum memenuhi standar Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 disebabkan karena besarnya biaya akreditasi, beratnya syarat akreditasi dan terbatasnya sumberdaya manusia (SDM) rumah sakit. 2) upaya yang dilakukan rumah sakit sayang ibu untuk memenuhi standar Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 yaitu persiapan akreditasi yang terdiri dari penilaian mandiri (*self assesment*), *workshop*, bimbingan akreditasi, survei akreditasi, penetapan status akreditasi dan kegiatan pasca akreditasi. 3) implikasi rumah sakit sayang ibu yang tidak memenuhi standar Permenkes Nomor 12 Tahun 2012 yaitu implikasi terhadap manajemen, implikasi terhadap standar operasional, implikasi terhadap pencegahan penyakit, implikasi terhadap komunikasi dan dokumentasi, implikasi terhadap fasilitas dan implikasi terhadap pendidikan kesehatan pasien.

**Kata kunci : implementasi, akreditasi, rumah sakit**